

**PENDAPAT KEPALA KUA TENTANG SAHAM
SEBAGAI MAHAR**

SKRIPSI

**OLEH
MEGAWATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2021 M / 1442 H**

**PENDAPAT KEPALA KUA TENTANG SAHAM
SEBAGAI MAHAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum**

Oleh :

**Megawati
1601110017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Megawati
NIM : 1601110017
Fakultas : Syariah
Jurusan / Prodi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 17 April 2021

g membuat pernyataan,



Megawati

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pendapat Kepala KUA Tentang Saham Yang
Dijadikan Mahar
Ditulis oleh : Megawati
N I M : 1601110017
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat dan tanggal lahir : Maluku Permai, 20 Oktober 1998
Alamat : Jalan Poros Bahaur, Desa Gandang,
Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau,
Provinsi Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 31 Maret 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. M. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum
NIP. 1961110 1199001 1 001

Pembimbing II



Sa'adah, S. Ag, MH.
NIP. 1970052 9199503 2 002

Mengetahui
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dra. Hj. Wahidah M. H. I.
NIP. 19670327 199203 2 005

PENGESAHAN

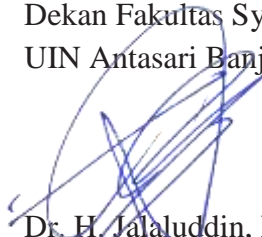
Skripsi yang berjudul: “Pendapat Kepala KUA Tentang Saham Yang Dijadikan Mahar”, ditulis oleh Megawati, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juni 2021

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Jalaluddin, M. Hum

NIP. 19661126 199102 1 002

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum.

(Ketua)



2. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum

(Anggota)



3. Sa'adah, S.Ag., M.H.

(Anggota)



4. Muhammad Haris, M.Kn.

(Anggota)



ABSTRAK

Megawati. 2021. *Pendapat Kepala KUA Tentang Saham Sebagai Mahar*. Skripsi, Fakultas Syariah, Prodi Hukum Keluarga Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H.M. Fahmi Al- Amruzi, M.Hum (II) Sa'adah, S. Ag., MH.

Kata Kunci : Pendapat, Mahar, Saham

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengenai mahar tidak diatur secara detail bahkan tidak ditemukan kata “Mahar”, namun secara konteks mahar ditemukan dalam Undang-Undang Perkawinan, sehingga istilah tersebut terdapat dalam Pasal 2 ayat (1) dalam Undang-Undang Perkawinan. Ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Perkawinan menunjukkan bahwa Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, sedangkan mahar terdapat dalam ajaran agama Islam, mempelai pria berkewajiban memberikan mahar kepada mempelai wanita. Pada waktu akad nikah (ijab dan kabul) dilangsungkan adalah menjadi kewajiban mempelai pria untuk memberikan mahar kepada mempelai wanita. Mahar juga dapat berupa uang, barang berharga (harta benda) atau surat berharga seperti saham. Istilah saham sendiri identik dengan untung dan rugi. Kemudian apakah pemberian mahar dalam bentuk saham tersebut sudah sesuai dengan hukum islam atau ada terjadi suatu permasalahan baru

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pendapat tiga pegawai Kepala KUA di Kota Banjarmasin dan dua pegawai Kepala KUA di Kabupaten Banjar tentang saham yang dijadikan mahar., (2) Mengetahui apa alasan hukum pegawai Kepala KUA tentang saham yang dijadikan mahar.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Bersifat *deskriptif analitik* dan menggunakan pendekatan *normatif* dan *yuridis*. Dalam pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan metode *interview* dan dokumentasi. Sedangkan analisis data peneliti menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* artinya apabila data sudah terkumpul kemudian disusun, dilaporkan secara objektif, disimpulkan secara logis kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh serta mengkaji dengan teori-teori yang ada, terkait pendapat Kepala KUA tentang saham sebagai mahar sah-sah saja selama tidak ada yang dirugikan dan agar tidak menimbulkan permasalahan dikemudian hari maka perlu adanya kesepakatan baik antara calon mempelai pria dan saksi, keridhoan calon istri, besaran saham atau jumlahnya jelas, dan tentunya saham sebagai mahar bergerak dibidang syariah, walaupun secara fisik tidak dapat dihadirkan namun ada bukti kepemilikan dalam bentuk surat berharga yang sah nya sudah atas nama calon istri. Kemudian terkait alasan hukum, Kepala KUA beralasan selagi tidak ada larangan tentang muamalah saham maka diperbolehkan, apalagi saham sebagai mahar menjadi sebuah awal yang baik dalam membangun keluarga yang harmonis serta sebagai tabungan masa depan rumah tangga.

MOTTO

“Inna Ma’al Yusri Yusra (Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan)”

&

“Selalu ada harapan bagi orang yang berdo’a dan selalu ada jalan bagi orang yang berusaha ”

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rasa syukur yang tak henti terucap kepada Allah swt., atas taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah menganugerahkan kekuatan dan ketabahan, membekaliku dengan ilmu yang tak terhingga serta karunia dan petunjuk kemudahan yang telah Engkau berikan. Alhamdulillah, akhirnya skripsi yang sangat sederhana ini dapat saya selesaikan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., beserta Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman biadab hingga zaman beradab.

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta dan orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan kasih sayang serta dukungan yang sangat luar biasa, yaitu kepada:

1. Ayah dan Ibu saya Barkatul Hajar, S.Ag. dan Asnawati, S.Ag. yang tak pernah lelah untuk memotivasi, memberikan dukungan serta materi. Berjuang banting tulang untuk biaya pendidikan saya hingga sampai keperguruan tinggi dan sampai saat ini mampu menyelesaikan pendidikan Strata Satu, selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, serta selalu menyertai setiap langkah saya dengan segala do'a - do'a mustajabnya.
2. Adik kandung saya Lutfia Sa'adah yang selalu mensupport dan mendoakan setiap langkah saya.
3. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga angkatan 2016 yang sama-sama berjuang untuk meniti kesuksesan, semoga kita semua bisa mencapai kesuksesan dan impian kita masing-masing. Semoga jalinan silaturahmi kita akan terus berjalan dan tidak akan putus sampai kapanpun.
4. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih telah memberi semangat dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>kasrah</i>	I	I
أ	<i>dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
و	<i>kasrah dan waw</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 هَوْلَ : *hau-la* bukan *haw-la*

3. Penulisan *Alif Lam*

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsalah*
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ وَا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> , <i>fathah</i> dan <i>waw</i>	\bar{A}	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	\bar{I}	i dan garis di atas
ؤِ	<i>dhammah</i> dan <i>ya</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, *u* bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik, sehingga menjadi \hat{a} , \hat{i} , \hat{u} . Model ini sudah dibakukan dalam *font* semua sistem operasi.

Contoh :

مَاتَ : *mâta*
رَمَى : *ramâ*
يَمُوتُ : *yamûtu*

5. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfâl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâðilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

6. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: <i>rabbânâ</i>
نَجِّنَا	: <i>najjaânâ</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *syaddah* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سيّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh :

عَلِيٌّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٌّ	: 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. **Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata *hadis*, *sunnah*,

khusus dan *umum*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah *apostrof* tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh :

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafz Aljalâlah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ *dînullah*
بِاللَّهِ *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah* ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fî rahmatillâh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.,	: <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.,	: <i>sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
Q.S	: Qur'an, Surah
Kemenag	: Kementerian Agama

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, kerabat, sahabat, dan pengikut beliau yang telah membawa kita dari zaman biadab hingga zaman beradab.

Berkat taufiq, hidayah, dan inayah Allah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Pendapat Kepala KUA Tentang Saham Sebagai Mahar.**

Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Prodi Hukum Keluarga Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Jalaluddin, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah.
2. Ibu Dra. Hj. Wahidah, M. H. I. selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing skripsi I sekaligus Dosen Pengampu yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta do'a untuk kelancaran skripsi ini.
4. Ibu Sa'adah, S. Ag, M. H., selaku Pembimbing skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing,

mengarahkan dan mengoreksi penulisan skripsi ini serta yang telah memberikan do'a dan support untuk kelancaran skripsi ini.

5. Para Dosen yang tak lelahnya mendidik dan membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di saat saya menuntut ilmu di UIN Antasari Banjarmasin, terima kasih banyak atas semua yang diberikan.
6. Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Timur, Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Barat, Kepala KUA Kecamatan Kertak Hanyar serta Kepala KUA Kecamatan Gambut beserta seluruh staf yang telah berkenan menerima serta meluangkan waktu.
7. Semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan motivasi, bantuan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, bimbingan, arahan, dan partisipasinya semoga mendapat pahala kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya dengan mengharap ridha dan karuni-Nya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Inna Ma'al Yusri Yusro (Sesungguhnya bersama Kesulitan pasti ada kemudahan)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KETENTUAN MAHAR DALAM ISLAM	13
A. Pengertian Mahar.....	13
B. Dasar Hukum Mahar dalam Pernikahan	16
C. Syarat-syarat dan Macam-macam Mahar	21
D. Mahar dalam Bentuk Saham	28
E. Tujuan Mahar dalam Pernikahan	29
F. Hikmah Pemberian Mahar dalam Pernikahan	31

BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
	B. Lokasi Penelitian	33
	C. Subjek dan Objek Penelitian	33
	D. Data dan Sumber Data	33
	E. Teknik Pengumpulan Data	34
	F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	34
	G. Tahapan Penelitian	35
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	37
	A. Pemaparan Data	37
	B. Rekapitulasi Data dalam Bentuk Matrik	44
	C. Analisis Data	47
BAB V	PENUTUP	54
	A. Simpulan	54
	B. Saran-Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matrik Pendapat Kepala KUA Tentang Saham Sebagai Mahar.....	44
---	----